

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Keberhasilan sebuah proses pembelajaran dapat terlihat dari ketercapaian hasil kompetensi belajar siswa. Kompetensi belajar meliputi proses dan hasil belajar. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran yang dilaluinya, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri. Berdasarkan hal tersebut di atas, upaya guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa sangatlah penting, sebab keaktifan belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.

Hamalik (2005:172), mengemukakan bahwa belajar tidak cukup hanya dengan mendengar dan melihat tetapi harus dengan melakukan aktivitas yang lain diantaranya membaca, bertanya, menjawab, berpendapat, mengerjakan tugas, menggambar, mengkomunikasikan, presentasi, diskusi, menyimpulkan, dan memanfaatkan peralatan. Setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktivitas, maka proses belajar tidak mungkin terjadi, dengan kata lain bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas. Tanpa aktivitas, belajar itu tidak mungkin berlangsung dengan baik. Dalam hal ini guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan sebuah pencapaian hasil belajar peserta didik. Peran guru sebagai sumber belajar sedemikian besar pengaruhnya dan bahkan mendominasi proses pengajaran sebagai satu-satunya sumber belajar yang diperoleh siswa. Terdapat tiga unsur yang sangat penting dalam menentukan proses pendidikan dan

pengajaran, yakni siswa, guru dan kurikulum. Terutama unsur guru, serta peranan guru dalam pembelajaran ini melalui guru dapat berlangsung proses transformasi dan penanaman nilai-nilai ilmu pengetahuan kepada peserta atau anak didik. Oleh karena itu, peranan guru tidak hanya dituntut memiliki pengetahuan dan kemampuan mengajar yang sudah dimiliki oleh guru, namun juga mewujudkan kompleksitas peran sesuai dengan tugas dan fungsi yang diembannya secara kreatif

Dalam proses belajar mengajar, ada banyak faktor yang mempengaruhi pencapaian nilai hasil belajar siswa, baik yang berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari lingkungan luar (eksternal). Faktor internal terkait dengan disiplin, respon dan motivasi siswa, sementara faktor eksternal adalah lingkungan belajar, tujuan pembelajaran, kreatifitas pemilihan media belajar oleh pendidik, teknik pembelajaran yang dilakukan oleh para pendidik serta metode pembelajaran. Faktor-faktor tersebut mempengaruhi satu sama lain dan merupakan satu kesatuan yang mendasari hasil belajar siswa. Untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran yang diinginkan perlu juga kita digunakan sebuah pendekatan yang dapat mengoptimalkan suatu pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada saat observasi, salah satu penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa yaitu karena pelaksanaan pembelajaran yang lebih memfokuskan siswanya untuk menghafal, tanpa memperhatikan pengembangan kemampuan berfikir yang dimiliki oleh siswa. Selain itu guru masih sering menjelaskan materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan metode ceramah, tanya jawab, dan bermain peran. Serta teknik pembelajaran yang kurang efektif dalam membantu siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Cara mengajar sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, jika peserta senang dengan cara mengajar guru maka siswa akan rajin dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar sehingga akan

meningkatkan hasil belajar siswa. Banyak sekali ditemui peserta didik takut bertanya pada pendidik terhadap hal yang belum mereka pahami ataupun peserta didik seringkali merasa malu untuk mengeluarkan pendapatnya saat melakukan kegiatan tanya jawab. Sehingga dalam hal ini dapat membuat siswa mengalami kesulitan belajar ketika mengemukakan hasil pendapat yang dimiliki oleh siswa ketika proses pembelajaran yang dilaksanakan, serta siswa kurang mampu untuk menyimpulkan materi dengan menggunakan kata-katatnya sendiri. Sehingga para pendidik harus dapat membuat hasil belajar yang dicapai oleh siswa lebih ditingkatkan kembali demi mengantarkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang secara optimal.

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan diatas peneliti melakukan pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran *Inquiry* berbasis *Teknik pictorial riddle* ini dikarenakan dalam pembelajaran IPS ketika kita belajar tidak terlepas dari gambar, materi pembelajaran IPS khususnya di jenjang Sekolah Dasar ini memiliki cakupan materi yang luas salah satunya kita mempelajari tentang hal-hal yang seringkali kita ketahui yaitu seperti kondisi bentang alam di Indonesia, keanekaragaman suku, budaya, serta karakteristik lingkungan yang kita miliki. Sehingga ketika mempelajari materi tersebut memerlukan gambar untuk memperjelas pemahaman siswa dan ketika guru memberikan materi ajar siswa langsung dapat menangkap materi yang disampaikan oleh guru.

Pada penelitian ini, penulis mencoba untuk lebih mengembangkan teknik pembelajaran *Pictorial Riddle*. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dalam penelitian ini penulis mencoba untuk menerapkan teknik pembelajaran diatas untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi pokok Karakteristik Lingkungan dengan melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Teknik Pictorial Riddle Terhadap Hasil**

## **Belajar IPS Materi Karakteristik Lingkungan Kelas IV SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.**

### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti akan memberikan batasan masalah yang memfokuskan pada keaktifan siswa dalam meningkatkan hasil belajar karena belum digunakannya sebuah teknik pembelajaran yang tepat. Dari hal tersebut, peneliti akan memperbaikinya melalui penerapan model pembelajaran inquiry berbasis teknik Pictorial Riddle pada saat proses pembelajaran berlangsung

- a. Penelitian ini menggunakan teknik pembelajaran Pictorial Riddle di kelas IV SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya
- b. Menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
- c. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya
- d. Waktu pelaksanaan pada tanggal 16 september – 16 November 2019.
- e. Dilakakukan pada Semester 1 tahun ajaran 2019-2020

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh teknik pembelajaran Pictorial Riddle terhadap hasil belajar IPS materi Karakteristik Lingkungan kelas IV SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk

mengetahui pengaruh teknik pembelajaran Pictorial Riddle terhadap hasil belajar IPS materi Karakteristik Lingkungan kelas IV SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut:

### **1) Manfaat Teoritis**

Penelitian ini memberikan masukan sekaligus pengetahuan untuk mengetahui upaya pengaruh dari diterapkannya teknik pembelajaran Pictorial Riddle terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran sehari-hari. Serta diharapkan dapat memberikan masukan dalam memperbaiki proses pembelajaran yang akan diajarkan.

### **2) Manfaat Praktis**

1. Bagi Pendidik
  - a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan model pembelajaran yang bervariasi.
  - b. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.
  - c. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pendidik untuk mengembangkan sebuah teknik pembelajaran.
2. Bagi Peserta Didik
  - a. Membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran sehari-hari melalui teknik pembelajaran Pictorial Riddle
  - b. Memberi kesempatan kepada peserta didik agar berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.
3. Bagi Sekolah

Penggunaan teknik pembelajaran Pictorial Riddle di Kelas IV SD dapat meningkatkan sebuah mutu pendidikan dalam

meningkatkan hasil belajar siswa dan sebagai masukan menuju pembelajaran yang lebih baik.

#### 4. Bagi Peneliti

- a. Sebagai bahan acuan untuk penelitian yang akan datang dengan penelitian yang serupa
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah acuan dan membantu dalam mengembangkan teori pendidikan maupun kurikulum pendidikan di Sekolah Dasar.